

SEJARAH RENANG

Oleh:

Agus Supriyanto, M.Si

Email: Agus_Supriyanto@uny.ac.id

MASA SEBELUM KEMERDEKAAN

- Kolam renang didirikan hanya di kota-kota besar dan di daerah pegunungan yang bagus panoramanya
- Hanya dilakukan oleh bangsa kulit putih dan kaum bangsawan saja (biaya masuknya mahal)
- Kolam renang yang pertama didirikan di Indonesia yaitu kolam renang Chiamplas Bandung (1904), kemudian kolam renang cikini Jakarta, Brantas Surabaya (bentuknya masih sederhana).

- Aktivitas masa sebelum kemerdekaan (Hindia-Belanda) mulai timbul di Bandung sejak tahun 1917 dengan berdirinya Bandung Zwembond, kemudian tanggal 18 April 1924 di pasuruan didirikan N.I.Z.B (Nederlands Indische Zwembond), tahun 1927 berdiri perserikatan renang Jawa Timur(Oost Java Zwembond) dll
- Kolam renang yang agak modern, didirikan sesudah tahun 1930, misalnya Kolam Renang Manggarai Jakarta dan Tegalsari Surabaya
- Kolam renang militer pertama di Cimahi Bandung dan di Pisangan Magelang

- Pengiriman perenang-perenang Indonesia yang dikirim keluar negeri sudah ada (walaupun saat itu hanya mewakili negara Belanda) antara lain: 1) ke Far Eastern Games di Manila pada tahun 1934 yaitu: Hamaman untuk nomor loncat indah nomor papan 3 meter dan menara meraih juara pertama, dan Van de Groen meraih juara kedua pada nomor yang sama; 2) Kedua peloncat indah tersebut juga dikirim ke Etika far Eastern Games (Olimpiade Timur Jauh) yang berlangsung di Manila tahun 1934; 3) Kedua peloncat indah tersebut juga dikirim ke Olimpiade Berlin 1936 bersama perenang Piet dan kiki Hecki dari Indonesia yang mewakili Negara Belanda
- Setelah tahun 1930 sudah berdiri perkumpulan-perkumpulan renang dari kalangan bangsa Indonesia (perkumpulan Indonesia muda) dan keturunan Tionghoa(perkumpulan Tionghoa, Chung Hua, Kuang Hua, dll).
- Pada waktu Indonesia di duduki Jepang tahun 1942-1945 kesempatan untuk berenang jauh lebih besar daripada sebelumnya. Semua kolam renang dibuka untuk umum dan kesempatan itu tidak dilalaikan oleh rakyat Indonesia (terutama selain orang bangsawan dan kulit putih)

MASA SETELAH KEMERDEKAAN

Pada awal kemerdekaan , perkembangan renang di tanah air agak menurun, disebabkan bangsa kita terlibat dalam perjuangan fisik melawan penjajah.

Hingga tanggal 20 maret tahun 1951 perkembangan renang Indonesia masih di bawah pimpinan Zwembond Voor Indonesia (ZBVI).

- Atas inisiatif perkumpulan renang yang ada di Jawa (Tirta kencana, Jakarta; Tirta Mirta, Surabaya; Tirta Merta Bandung, dll) maka dibentuk perserikatan berenang seluruh Indonesia (PBSI) pada tanggal 24 maret 1951 dengan ketua pertama adalah Bapak Dr. Poerwosoedarmo. Selanjutnya PBSI diterima menjadi anggota PORI (perserikatan Olahraga Olympiade Indonesia), yang kemudian PORI berubah menjadi KOI (Komite Olympiade Indonesia).
- Pada tahun 1952 PBSI menjadi anggota resmi Federasi renang dunia, Federation Internasionale de Natation Amateur (FINA) dan menjadi anggota resmi internasional olympic commitee (IOC). Untuk di tingkat Asia organisasi resmi renang namanya: AASF (Asia Swimming Federation)
- Pada tahun 1952 Indonesia mengirim perenang zoom gaya dada ke Olympiade Helsinki atas nama Soeharko

- Tahun 1953 Indonesia mengirim tim renang dalam Youth Festival di Burakest
- Tahun 1954 Indonesia mengirim tim renang dan Polo Air ke Asian Games II di manila
- Tahun 1956 Indonesia mengirim 3 orang perenang ke Olympiade di Melbourne untuk mewakili Indonesia yaitu Ria Tobing 200 m gaya dada putri, martha Gultom untuk 100 m gaya punggung putri dan Habib Nasution untuk 100 m, dan 400 m gaya bebas putra.
- Tahun 1958 Indonesia mengirimkan tim renang dan tim polo air ke Asian Games III di Tokyo
- Tahun 1959 PBSI menjadi PRSI (persatuan renang seluruh Indonesia) agar tidak sama dengan persatuan bulutangkis Indonesia.

- Pada tahun 1963 Indonesia harus mundur dari keanggotaan FINA (Federation International de Natation Amateur) karena saat itu pemerintah Indonesia akan menjadi tuan rumah dan berpartisipasi dalam Ganefo (Games of The New Emerging Forces) ke I. karena yang hadir dalam Ganefo adalah negara-2 yang bukan anggota FINA dan anggota FINA tidak boleh bertanding dengan yang bukan anggota FINA, sehingga lebih baik mengundurkan diri dari FINA dari pada kena skorsing.
- Pada tahun 1966 Indonesia kembali menjadi anggota FINA

- Pada tahun 1973 ada perubahan pengelompokan kelompok umur dalam renang dari yang ditetapkan pada tahun 1968 yaitu:

- Kelompok umur IV = 10 tahun dan dibawahnya

- Kelompok umur III = 11-12 tahun

- Kelompok umur II = 13-14 tahun

- Kelompok umur I = 15-17 tahun

- Kelompok senior = 18 tahun ke atas

- Pada tahun 1983 pada sidang umum PRSI ke 9 di Malang Jawa Timur menetapkan Dadang Suprayogi ditetapkan menjadi Bapak Renang Seluruh Indonesia

- Pada tahun 2001 pada sidang umum ke 11 di Jakarta menetapkan tambahan cabang olahraga alam (Open water Swimming sebagai sub cabang baru di PRSI.

- Info tentang renang: <http://www.indonesiaswimfed.or.id/>

SEJARAH RENANG DUNIA

- Gerakan renang merupakan salah satu gerakan tertua di dunia (disamping gerakan jalan, lari, lompat, lempar dan memanjat)
- Gerakan renang tersebut muncul sebagai tuntutan manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya dan untuk mempertahankan diri.
- Pada umumnya gerakan renang ini sudah ada pada manusia yang tinggal di dekat laut, danau, dan sungai
- Biasanya gerakan renangnya mirip dengan gaya anjing berenang (dog style) awal dari gaya *crawl*.
- Bukti-bukti sejarah renang dunia dapat diketahui sekitar 3500 SM di Mesir dari pahatan-pahatan batu berbentuk gambar orang sedang berenang baik dimakam-makam maupun di candi-candi orang Assyria, Yunani dan Roma Purba

- di Roma, renang juga memiliki kedudukan yang tinggi, hal ini dapat dilihat bahwa pada 600 SM, di tepi sungai Tiber telah ramai dikunjungi oleh penduduk kota Roma untuk berenang sambil bersantai.
- Di Roma renang dianggap salah satu faktor penting dalam pendidikan keprajuritan
- di Yunani renang adalah salah satu pokok yang terpenting dalam pendidikan secara umum, dan berkembang pesat. Sehingga pada masa itu sering diadakan pesta-pesta air yang digemari oleh seluruh rakyat. Hal ini terlihat dalam mata uang Yunani dan bangunan-bangunan peninggalannya misalnya permadani-permadani yang besar di dekat Therme (sumber air panas)

- Di abad pertengahan renang juga termasuk dalam tujuh kesempurnaan para bangsawan, yaitu (bersyair, main catur, menunggang kuda, berenang, memanah, main anggar, berburu)
- Di Indonesia kolam renang banyak di jumpai di daerah-daerah pegunungan (biasanya dekat sumber air panas) dan peninggalan kerajaan-kerajaan
- Pada abad ke 14 para ahli ternama mencoba memasukkan renang dalam acara pendidikan jasmani (menganjurkan renang sebagai salah satu alat dalam pendidikan jasmani) seperti Vittorino da Feltre (1378-1446) dari Itali; Sir Thomas Elyot (1490-1546), Mercurialis (1530-1606), John Lock (1632-1704) dari Inggris; Jean Jaques Rousseau (1712-1778) dari Perancis; Pestalozzi (1746-1827), Guts Muths (1759-1839) dari Jerman.

- Dari beberapa ahli pendidikan tersebut hanya Guts Muths (bapak Gymnastik) yang banyak sekali jasanya dalam mengembangkan olahraga renang.

Buku karya tentang renang pada waktu itu:

- Kleinnes Lehrbuch der schwimm Kunst tahun 1798 oleh Guts Muths dari Jerman
- De Kunst Van Zwemmen tahun 1742 oleh John Frederik Bachstrom dari Belanda
- Uber das Schwimmen tahun 1811 oleh Von Pfuel yaitu seorang Jenderal Rusia yang membuka sekolah renang pertama untuk militer tahun 1817 dari Rusia

- Tahun 1800 renang sudah dikenal di Scotlandia yaitu di Glasgow; di Inggris di Liverpool; di Swiss sudah menganjurkan renang dan permainan pada anak-anak, tokohnya Pestalozzi dari Jerman.
- Tahun 1800 di Jerman dan Austria Kolam renang pertama dan kemudian renang dimasukkan dalam mata pelajaran di sekolah-sekolah
- Tahun, 1810 di Praha renang sudah diajarkan di ketentaraan (prajurit)
- Tahun 1830-1846 renang sudah berkembang di belanda
- Tahun 1908 berdiri federasi Renang dengan nama FINA (Federation International de Natation Amateur) **di Belanda**